

## BAB 5 PEBUTUP

### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan dari aturan yang berlaku untuk pelaporan keuangan berdasarkan ISAK No. 35, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan penyusunan laporan keuangan Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Tidar 1 Surabaya sebagai berikut :

1. Penyusunan laporan keuangan Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Tidar 1 hanya melakukan pencatatan kas masuk dan kas keluar saja, dikarenakan Gereja Masehi Advent hari Ketujuh Tidar 1 belum melakukan pembuatan laporan keuangan sebagaimana yang telah diatur berdasarkan ISAK No.35
2. Laporan keuangan Gereja Masehi Advent hari Ketujuh Tidar 1 setelah melakukan pencatatan dan penerimaan kas masuk dan kas keluar seharusnya dilanjutkan dengan pembuatan kode akun dan melakukan pencatatan dalam jurnal, membuat buku besar, dan neraca saldo, kemudian melakukan pencatatan sesuai dengan standar yang berlaku yaitu ISAK 35 dengan laporan komprehensif, perubahan aset neto, laporan arus kas hingga dapat membentuk laporan posisi keuangan. Sehingga kekurangan tersebut membuat Majelis Gereja Masehi Advent hari Ketujuh Tidar 1 tidak mendapatkan informasi keuangan secara lengkap dan terperinci.



## 5.2 Saran

Adapun saran yang bisa diberikan oleh peneliti untuk Gereja Masehi Advent Hari

Ketujuh Tidar 1 Surabaya adalah sebagai berikut :

1. Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Tidar 1 dalam menyusun laporan keuangan tidak hanya melalui transaksi kas masuk dan kas keluar saja, melainkan dapat menyusun laporan keuangan entitas non laba sesuai dengan standar yang berlaku di Indonesia yaitu ISAK 35 agar bisa memberikan informasi keuangan secara lengkap dan terperinci kepada Majelis Jemaat, Jemaat Tidar 1, dan para donator jemaat serta manfaat yang bisa didapatkan oleh Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Tidar 1 adalah laporan keuangan terlihat lebih terperinci dan juga mudah untuk dipahami serta laporan keuangan Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Tidar 1 dapat dipertanggungjawabkan kepada Majelis Jemaat, Jemaat Tidar 1, dan para Donator Jemaat.
2. Laporan keuangan periode November tahun 2023 yang sudah dianalisa oleh peneliti diharapkan untuk bisa digunakan sebagai pedoman Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Tidar 1 dalam menyajikan laporan keuangan dengan standar yang berlaku di Indonesia yaitu ISAK 35 dan bisa menjadi contoh untuk gereja - gereja yang lainnya dalam membuat laporan keuangan dengan metode ISAK 35.

Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.



## DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, dan Khairul, 2022, *Pengantar Akuntansi*, Penerbit Tohar Media, Jakarta.
- Bastian, dan Indra, 2007, *Sistem Akuntansi Sektor Publik*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Budirianto. 2020. Penerapan PSAK 45 Pada Organisasi Usaha Nirlaba Di GKI Mojosari. Skripsi. Surabaya: Fakultas Ekonomi. Universitas Katolik Darma Cendika.
- Carl S. Warren., James M.Reeve, dan Jonathan E. Duchac. 2017. *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*. Edisi dua puluh lima, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan, 2017, *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*, Penerbit Ikatan Akuntan Indonesia, Jakarta.
- Hilmi, Abdul dan M. SyamKusufi, 2013, *Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi Keuangan Daerah*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2018, *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 1: Penyajian Laporan Keuangan*, Penerbit IAI, Jakarta.
- Institut Akuntan Publik Indonesia, 2020, *Standar Profesional Akuntan Publik Indonesia (SPAP) SA 700: Perumusan Suatu Opini dan Pelaporan atas Laporan Keuangan*, Penerbit IAPI, Jakarta.
- Irwan, 2018. Penerapan Psak No. 45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Al-Khairiyah. Skripsi. Jember : Fakultas Ekonomi. Universitas Muhammadiyah Jember.
- Kasbir, 2019, *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Cetakan ke 12, Penerbit PT. Grafindo Persada, Jakarta.
- Murhadi, W. R. , 2019, *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Naya, 2018. Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Melalui Model Pembelajaran Bermain Peran (Role Playing) Pada Kompetensi Dasar Bukti Transaksi Kelas X Ak Smk TamanSiswa Medan Tahun Ajaran 2017/2018. Skripsi. Medan: Fakultas Pendidikan dan Keguruan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
- Olivia, 2021, Pengaruh Penerapan PSAK 45 dan Ketepatanwaktuan Penyampaian Laporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba, Jogja.
- Pratiwi, 2021, Analisis Pencatatan dan Pelaporan PSAK 45 Di Gereja X Salatiga, Salatiga.
- Rahayu, S, 2020, *Akuntansi Dasar Sesuai dengan SAK EMKM*, Penerbit Deepublish, Yogyakarta.
- SAK Ikatan Akuntan Indonesia , 2020, *Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba per 1 Januari 2020*, Penerbit IAI, Jakarta.
- Sabailaket. 2020. Desain Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45 Pada Gereja Katolik St. Petrus Tuapejat Di Mentawai. Skripsi. Surabaya: Fakultas Ekonomi. Universitas Katolik Darma Cendika.



Saryono, 2010, *Metode Penelitian Kualitatif*, Penerbit PT. Alfabeta, Bandung.

Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Penerbit PT Alfabet, Bandung

\_\_\_\_\_, 2017, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Penerbit PT Alfabet, Bandung.

\_\_\_\_\_, 2018, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Penerbit PT Alfabeta, Bandung.

\_\_\_\_\_, 2019, *In Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D (p. 394)*, PT Alfabeta, Bandung.

Sekmadinata, dan Nana Syaodih, 2009, *Metode Penelitian Pendidikan*, Penerbit Remaja Rosdakarya, Bandung.

Semprisan, dan Thomas, 2017, *Akuntansi dasar dan aplikasi dalam bisnis versi IFRS, Jilid 1, Edisi kedua*, Penerbit Indeks, Yogyakarta.

Satriano, 2012, *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*, Penerbit Ekonisia, Yogyakarta

Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

